

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Olahraga Beladiri Tarung Derajat merupakan suatu seni keperkasaan diri reaksi cepat yang mempelajari dan melatih teknik, taktik dan strategi pergerakan tangan, kaki dan kepala secara praktis dan efektif dalam pola dan bentuk latihan bertahan menyerang dalam rangka menguasai suatu ilmu pertahanan diri yang mengandung 5 (lima) unsur daya gerak yaitu Kekuatan, kecepatan, ketepatan, keberanian, dan keuletan. Adapun daya cipta Beladiri Tarung Derajat adalah reaksi dan refleksi berbagai tekanan yang menyentuh otot, otak dan nurani, seperti tindak kejahatan kekerasan fisik, perkelahian, pemerasan, penghinaan dan penguasaan hidup oleh manusia yang tidak bermoral dan tidak bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Beladiri Tarung Derajat memiliki ciri khas dan kemandirian tersendiri yang Realistis dan Rasional, yaitu sistem pertahanan dan ketahanan diri reaksi cepat dengan gerakan praktis dan efektif. Hal tersebut lah yang menjadikan suatu karya cipta Sang Guru H. Achmad Dradjat ini menjadi suatu “Seni Keperkasaan Moral dan Mental Manusia yang Berhakekat Manusia”.

Di Sumatera Utara Olahraga Beladiri Tarung Derajat dibentuk pada tahun 1986 yang dibawakan oleh Bapak Drs. Imam Choiri yang merupakan murid angkatan pertama yang dilatih langsung oleh Sang Guru H. Achmad Dradjat. Bapak Drs. Imam Choiri merupakan alumni dari STKS (Sekolah Tinggi

Kesejahteraan Sosial) yang berada di Bandung. Pada saat itu Bapak Drs. Imam Choiri mempelajari Beladiri Tarung Derajat dan mengenal Beladiri Tarung Derajat sejak pertama kali dibuka nya Latihan Beladiri Tarung Derajat di STKS tersebut. Setelah menyelesaikan pendidikan di STKS bapak Drs. Imam Choiri mendapatkan tugas di Sumatera Utara tepatnya di Kota Medan. Sebelum berangkat tugas ke Kota Medan, bapak Drs. Imam Choiri mendapatkan amanah dari Sang Guru H. Achmad Dradjat untuk mengembangkan dan membentuk Olahraga Beladiri Tarung Derajat di Kota Medan. Olahraga Beladiri Tarung Derajat pertama kali mengadakan latihan sekaligus memperkenalkan Beladiri Tarung Derajat berlokasi di Perumnas Mandala tepatnya di perumahan dinas STKS yaitu kediaman Bapak Drs. Imam Choiri. Pada saat itu masyarakat di Kota Medan masih belum mengenal bagaimana Olahraga Beladiri Tarung Derajat tersebut. Mereka lebih mengenal Olahraga Beladiri Pencak silat, Karate, Taekwondo, Judo, dan Tinju. Pada saat itu juga banyak para penekun beladiri lainnya yang ingin mencoba-coba kemampuan daripada Olahraga Beladiri Tarung Derajat dikarenakan masih baru nya Olahraga Beladiri Tarung Derajat

Perkembangan Olahraga Beladiri Tarung Derajat di Kota Medan sampai tahun 2020 cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya Satlat (Satuan Latihan) di Kota Medan hingga jumlah keanggotaan Olahraga Beladiri Tarung Derajat yang hampir berjumlah 500 anggota aktif. Kemudian pada tahun 2020 Sumatera Utara mempersiapkan Atlet cabang Olahraga Beladiri Tarung Derajat yang akan bertanding di PON XX yang diselenggarakan di Papua pada tahun 2021. Adapun nama para Atlet tersebut yakni Kang Farhan Atamil Arda, dan

Kang Muhammad Rizky Firdaus serta satu pelatih yang mendampingi yakni Kang Hizrah Syahputra.

Olahraga Beladiri Tarung Derajat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat Kota Medan setelah berdirinya dan berkembangnya Olahraga Beladiri Tarung Derajat. Dampak positif yang dirasakan masyarakat Kota Medan adalah Membentuk karakteristik pemuda-pemuda kearah positif, Mengurangi tingkat kriminalitas di Kota Medan, Menciptakan rasa solidaritas antar anggota, Mengukir Prestasi di tingkat provinsi dan Nasional, Membiasakan diri sesuai pola Hidup Sehat dengan berolahraga.

5.2 Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penelitian mengenai Olahraga Beladiri Tarung Derajat di Kota Medan merupakan kajian yang unik karena menggambarkan dinamika perkembangan Olahraga Beladiri Tarung Derajat dari awal terbentuk hingga sekarang. Kajian serta refrensi mengenai Olahraga Beladiri Tarung Derajat masih sangat minim diteliti. Setidaknya penelitian ini dapat menggambarkan sejarah, perkembangan, beserta dampak keberadaan Olahraga Beladiri Tarung Derajat di Kota Medan. Hasil penelitian ini semoga menjadi penambah refrensi bagi petarung-petarung hingga pemicu lahirnya penelitian baru tentang Olahraga Beladiri Tarung Derajat.